



POLA TATA RUANG PADA KAWASAN *RESORT HOTEL*

Gatoet Wardianto^{1*}, Mutiawati Mandaka², Anityas Dian Susanti³,
Carina Sarasati⁴, Ralfalendo Mosses Siallagan⁵

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang ^{1,2,3,4,5}
E-mail: gatoet.wardianto@unpand.ac.id¹, mutia.mandaka@unpand.ac.id²,
tyas@unpand.ac.id³, carina.sarasati@unpand.ac.id⁴, ralfamosses123@gmail.com⁵

Abstract

Following the development of tourism in Indonesia, there are currently many types of accommodation provided. One of the accommodations provided is a hotel. There are various types of hotels, such as city hotels, resort hotels, transit hotels, or commercial hotels. Resort hotels are a type of hotel accommodation based on tourist locations. This research aims to determine circulation in spatial patterns, especially in hotel resort areas. Analysis related to spatial patterns is based on the research object. The variables used in the case study are circulation patterns, topography, facilities and type of resort. The research case studies consist of the Nusa Dua Beach Hotel and Spa in Bali, Montigo Resort Nongsa in Batam, and Amanjiwo Resort in Magelang. The analysis results based on case studies show that several hotel resorts have similar spatial patterns.

Keyword: Circulation, Resort Hotel, Spatial Layout Pattern

Abstrak

Mengikuti berkembangnya pariwisata di Indonesia saat ini banyak sekali jenis akomodasi yang disediakan. Salah satu akomodasi yang disediakan adalah hotel. Terdapat berbagai jenis hotel, seperti *city hotel*, *resort hotel*, *transit hotel*, atau *commercial hotel*. *Resort hotel* merupakan salah satu jenis akomodasi hotel berdasarkan lokasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sirkulasi pada pola tata ruang khususnya terhadap kawasan *resort hotel*. Analisa terkait dengan pola tata ruang didasarkan pada objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam studi kasus, adalah pola sirkulasi, topografi, fasilitas, dan jenis resort. Studi kasus penelitian terdiri dari Nusa dua Beach Hotel and Spa di Bali, Montigo Resort Nongsa di Batam, dan Amanjiwo Resort di Magelang. Hasil analisa berdasarkan studi kasus menunjukkan bahwa beberapa resort hotel memiliki pola tata ruang yang serupa.

Kata Kunci: Pola Tata Ruang, Resort Hotel, Sirkulasi

Info Artikel :

Diterima: 2024-03-20
Revisi: 2024-03-27
Disetujui: 2024-03-29

PENDAHULUAN

Berbagai jenis pariwisata di Indonesia sangat berkembang. Wisata adalah jenis perjalanan yang dilakukan seseorang atau beberapa orang untuk mengunjungi suatu tempat dengan tujuan berekreasi. (Simanjuntak, 2015). Berwisata memberikan suatu pengalaman baru bagi setiap orang, dengan menikmati dan mempelajari sesuatu hal yang baru.

Potensi wisata di berbagai wilayah Indonesia memberikan suatu fasilitas yang dapat mengakomodasi penginapan bagi para pengunjung di sekitar daerah wisata tersebut (Santoso & Handinoto, 2019). Sebagian pengunjung tidak selalu berasal dari daerah wisata tersebut, melainkan dari luar kota ataupun di luar pulau. Bentuk akomodasi yang dikembangkan berupa resort hotel yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung bagi para pengunjung di berbagai destinasi wisata. (Empuadji et al., 2015).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 (Indonesia, 2014), menjelaskan mengenai pengertian sebuah hotel. Hotel adalah bisnis yang menawarkan akomodasi dalam bentuk kamar yang berbeda di dalam bangunan yang dilengkapi dengan makanan dan minuman, serta acara hiburan atau fasilitas lainnya dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan RI no. SK 241/h/70 5 Agustus Tahun 1970, hotel dibedakan menjadi beberapa jenis akomodasi diantaranya yaitu *city hotel*, *resort hotel*, *transit hotel* atau *commercial hotel*.

Resort adalah tempat yang cocok untuk tinggal sementara bagi berbagai orang yang ingin memiliki pengalaman pribadi dan keinginan untuk belajar tentang hal-hal tentang kesehatan, adat istiadat, agama, atau kebutuhan bisnis lainnya. (Pariwisata, 1987). Pembentukan resort hotel dibentuk untuk memberikan tempat alternatif untuk menginap bagi para pengunjung wisatawan. (Susana et al., 2017). Selain berfungsi sebagai tempat untuk menginap, resort hotel juga memiliki berbagai fasilitas penunjang tambahan bagi para pengunjung untuk mendapatkan hiburan. Resort hotel dirancang dengan memperhatikan beberapa faktor seperti pemanfaatan lokasi dalam penataan tapak, pemanfaatan aksesibilitas, dan visibilitas serta perencanaan pola tata ruang yang dibutuhkan dalam menarik pengunjung. (Santoso & Handinoto, 2019). Dengan memperhatikan beberapa faktor yang ada maka akan memberikan suatu akses kemudahan untuk wisatawan yang ingin mengunjungi dan menikmati segala fasilitas yang ada di resort hotel.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola tata ruang berdasarkan analisa terhadap beberapa resort hotel di Indonesia.

Resort Hotel

Definisi Hotel

Berawal dari kata Latin "*Hospitium*", yang berarti ruangan untuk pendatang di suatu biara. Kemudian kata Perancis "*Hospes*" ditambahkan dan menjadi "*Hospice*". (Solihin et al., 2021). Dalam beberapa perkembangan, suatu metode pengertian dan bentuk analogi yang menjadi suatu perbedaan antara "*Guest House*" dengan "*MansionHouse*" disebut menjadi "*Hostel*". Seiring jalannya waktu, pemahaman tentang penggunaan kata "*Hostel*" menjadi "*Hotel*".

Berdasarkan UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, mengartikan bahwa hotel yaitu salah satu jenis bisnis akomodasi, hotel, menawarkan berbagai jenis penginapan bersama dengan metode pariwisata lainnya. (Presiden Republik Indonesia, 2009). Menurut Sulastiyono (2011) dalam kutipan (Darmansyah et al., 2020) menjelaskan bahwa pengertian hotel merupakan suatu perusahaan yang menyediakan berbagai jenis kamar dan bentuk pelayanan kuliner terhadap berbagai wisatawan yang melakukan perjalanan dan dapat berupaya untuk membayar dengan jumlah yang sudah ditentukan berdasarkan pelayanan yang telah diberikan.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, disimpulkan bahwa mengenai pengertian hotel yaitu suatu bentuk usaha atau perusahaan yang menjadi fasilitator dan melayani beragam bentuk penginapan kepada berbagai orang. Selain itu, hotel adalah suatu tempat penginapan yang pada umumnya terletak di sekitar obyek wisata sehingga dalam fasilitas hotel dapat memberikan pelayanan penunjang kegiatan wisata.

Pengertian Resort Hotel

Sebuah bangunan yang berlokasi yang berdekatan dengan kawasan obyek wisata yang bukan hanya tempat untuk menginap dan beristirahat melainkan sebagai tempat untuk bersantai dan berekreasi adalah suatu pengertian resort hotel. (Panggayuh,

2005). Resort hotel bukan hanya tempat untuk menginap dan beristirahat, melainkan mereka juga menawarkan berbagai macam fasilitas dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dan wisatawan.

Resort hotel merupakan hasil dari suatu akomodasi di beberapa daerah wisatawan yang dikembangkan sebagai tempat berekreasi, kesegaran tubuh, dan berbagai pendalaman bentuk kegiatan wisata dengan bentuk akomodasi yang lengkap sebagai penunjang wisatawan ataupun pengunjung hotel.

Jenis Resort Hotel

Sebuah bangunan yang terdapat di berbagai wilayah wisata, maka dari itu resort hotel memiliki beberapa jenis berdasarkan lokasinya. (Panggayuh, 2005). Beberapa bangunan resort hotel dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan tempat dan lokasi wisatanya, diantaranya yaitu :

1. Mountain Resort Hotel

Salah satu jenis hotel yang berada di daerah pegunungan merupakan suatu pengertian dari *Mountain Resort Hotel*. Hotel ini memiliki fasilitas yang memberikan pemandangan pegunungan yang indah. Selain itu, jenis hotel ini mempunyai fasilitas penunjang yang berkaitan dengan daerah pegunungan.

2. Beach Resort Hotel

Beach Resort Hotel merupakan suatu jenis hotel yang terdapat di wilayah pesisir pantai. Hotel ini menekankan kesediaan alam pantai dan laut sebagai bentuk daya tarik utama pada hotel. Pertimbangan dalam merancang hotel ini yaitu memberikan visualisasi yang lepas ke arah laut serta keelokan disekitar pantai.

3. Village Resort Hotel

Village Resort Hotel, hotel ini berfokus dalam daya tarik suatu daerah yang memiliki keunikan pada tema dari etnik lokal tersebut. Hotel ini menyatu dengan kebudayaan sekitar dan bergabung dengan kegiatan masyarakat sekitarnya. Baik dalam gaya hidup dan tata cara masyarakat dalam menjalani kehidupan.

4. Marina Resort Hotel

Marina Resort Hotel, Hotel ini memiliki kesamaan dengan Beach Resort Hotel, tetapi hotel ini hanya ditujukan untuk para wisatawan yang memiliki minat terhadap olahraga yang berkaitan dengan air.

5. Sight-seeing Resort Hotel

Sight-seeing Resort Hotel berada di daerah yang memiliki potensi menarik yang dapat memikat para wisatawan. Tempat-tempat seperti kawasan bersejarah, pusat perdagangan, pusat hiburan, dan lain-lain biasanya berada di dekat hotel ini.

Bentuk Resort Hotel

Terdapat beragam bentuk bangunan pada resort hotel, dan setiap bentuk bangunan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. (Panggayuh, 2005). Bentuk resort hotel diantaranya yaitu :

1. Bentuk Bertingkat (*Convention*)

Bentuk yang bertingkat ini terdiri dari beberapa lantai yang menyebabkan penataan pada ruang berlangsung secara vertikal atau naik keatas.Karakteristik dari bentuk yang bertingkat ini diantaranya :

a. Visualisasi pada hotel sangat terlihat secara utuh.

b. Tidak membutuhkan lahan yang luas dalam merancang bangunan resort hotel, sehingga dapat berfokus dalam pemanfaatan kekayaan alam disekitarnya.

- c. Memberikan persepsi enclosure (Batasan/Pemisah) setiap ruang di dalamnya.
2. Bentuk Menyebar (*Cottage*)
 Bentuk ini terdiri dari berbagai jumlah unit bangunan diantaranya yang berdiri secara individual, dan tidak perlu meningkatkan lantai yang banyak. Pada bentuk ini biasanya terdapat suatu bangunan yang kontras sebagai pusat fasilitas penunjang maupun pengelola. Karakteristik dari bentuk yang menyebar ini diantaranya :
- a. Visualisasi pada bangunan hotel sebagian dapat terlihat secara utuh.
 - b. Kebutuhan lahan yang sangat luas.
 - c. Berbagai fasilitas yang tersebar.
 - d. Bentuk yang menyebar dan terpisah memberikan suatu sifat privasi yang cukup tinggi.
3. Bentuk Kombinasi (*Cottage & Convention*)
 Suatu bentuk resort hotel yang bersifat campuran antara bentuk yang bertingkat dengan bentuk yang menyebar. Beberapa karakteristik dari bentuk ini yaitu :
- a. Visualisasi pada beberapa bangunan dapat terlihat dengan jelas.
 - b. Kebutuhan lahan atau tanah yang sangat luas
 - c. Terdapat sifat privasi karena bangunan penyalut dan fasilitasnya terpisah.

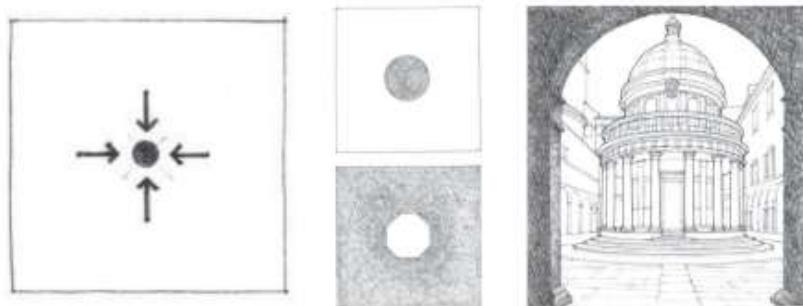
Pola Tata Ruang

Pendekatan Sirkulasi

Berdasarkan Francis D. K Ching dalam buku ciptaannya yaitu *Architecture Form, Space, & Order*, pola penataan ruang didasarkan suatu sirkulasi (Ching, 2015). Bentuk pola sirkulasi ruang diuraikan menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu :

1. Centralized Form

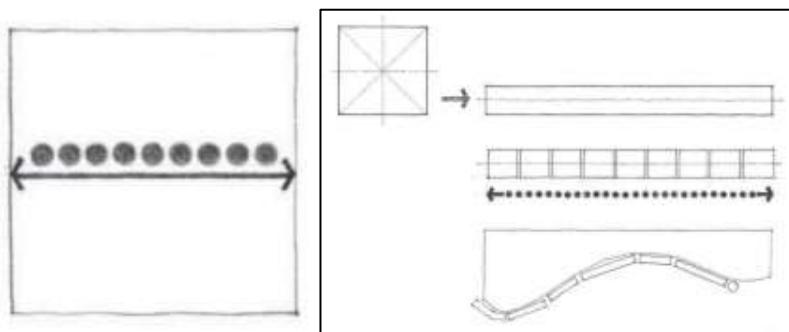
Centralized Form atau yang disebut sebagai bentuk terpusat. Bentuk terpusat ini membutuhkan penguasaan kelompok visual dari bentuk yang teratur seperti silinder, kerucut, dan bola. Dikarenakan suatu sentralitas pada bentuk-bentuk tersebut, mengakibatkan bentuk ini memiliki sifat sirkulasi yang terpusat. Bentuk ini merupakan bentuk yang ideal dalam membentuk suatu titik dalam ruang yang terpusat.



Gambar 1. Centralized Form

2. Linear Form

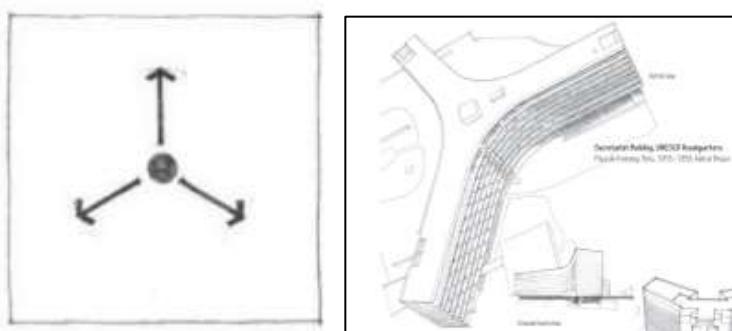
Linear Form merupakan suatu rangkaian sirkulasi bentuk yang dapat mengakibatkan perubahan proporsional. Dalam rangkaian bentuk linear bersifat berulang atau bersambung yang diatur secara teratur yang diolah dengan elemen yang terpisah dan berbeda.



Gambar 2. Linear Form

3. Radial Form

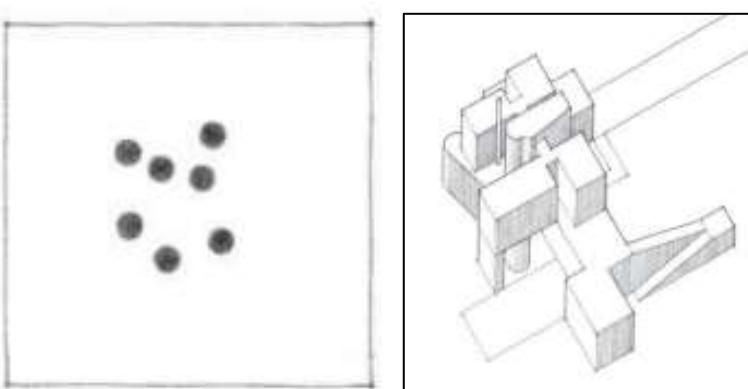
Radial Form merupakan bentuk yang terdiri dari berbagai bentuk sirkulasi yang linier dan kemudian keluar dari suatu elemen utama yang berada di pusat secara memancar. *Radial Form* ini menggabungkan aspek sentralitas dan sifat linear menjadi satu komposisi.



Gambar 3. Radial Form

4. Clustered Form

Organisasi yang tersentralisasi mempunyai dasar geometris yang sangat kuat dalam menyusun beragam bentuknya, sedangkan bentuk organisasi yang terklaster mengelompokkan berbagai bentuknya berdasarkan dari persyaratan fungsional dalam hal bentuk, ukuran, atau proximity (suatu kedekatan). Meskipun bentuk ini tidak memiliki aturan geometris dan bersifat introvert dari bentuk-bentuk terpusat, bentuk terklaster ini cukup fleksibel dalam memasukkan bentuk-bentuk dari berbagai bentuk, ukuran, dan orientasi ke dalam strukturisasinya.



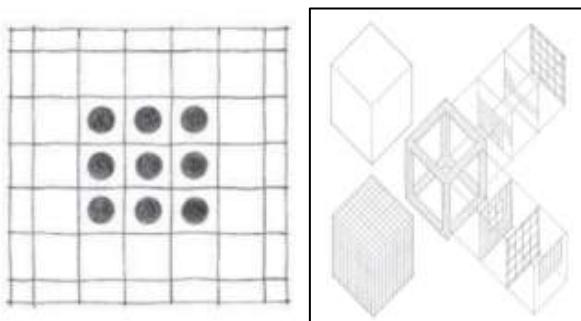
Gambar 4. Clustered Form

5. Grid Form

Grid Form atau bentuk grid suatu metode yang tersusun dari dua atau lebih kumpulan garis sejajar yang berjarak teratur dan berpotongan. Bentuk grid ini menciptakan pola

geometris berupa titik yang berjarak secara konsisten pada suatu potongan garis kisi dan bidang berbentuk teratur yang ditentukan dari garis kisi tersebut.

Pada umumnya bentuk grid didasarkan pada geometri persegi. Karena persamaan dimensi dan simetri bilateralnya, kisi-kisi persegi pada dasarnya bersifat nonhierarki dan dua arah. Bentuk grid digunakan untuk memecah lapisan permukaan menjadi unit-unit terukur dan memberikan tekstur yang seragam. Bentuk tersebut dipakai guna membungkus beberapa permukaan dan menyatukan dengan geometri secara repetisi dan ada di mana-mana.



Gambar 5. Linear Form

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metoda Kualitatif Komparatif. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap pola tata ruang berdasarkan variabel-variabel berikut :

1. Pola Sirkulasi

Pada pola tata ruang terdapat suatu pendekatan salah satunya adalah berdasarkan dari sirkulasi dari suatu ruang yang dibentuk.

2. Topografi

Suatu permukaan pada lahan di lokasi sangat berpengaruh dalam penataan ruang. Baik dalam berbagai jenis bentuk permukaan seperti lahan yang datar hingga lahan yang berkонтur.

3. Fasilitas

Salah satu aspek yang dapat menjadi acuan dalam menyusun suatu ruang. Pada umumnya fasilitas sangat perlu dipertimbangkan dalam perancangan resort hotel.

4. Jenis Resort

Terdapat berbagai jenis resort berdasarkan lokasinya. Jenis resort ini dapat menentukan suatu pola penataan ruang pada kawasan resort hotel.

Berdasarkan pengamatan tersebut dapat digambarkan Pola Tata Ruang dari masing-masing hotel studi kasus.

Selanjutnya dilakukan komparasi untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan studi kasus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus berupa objek yang akan menjadi bahan pembahasan yaitu, Nusa Dua Beach Hotel & Spa Bali, Montigo Resort Nongsa Batam, dan Amanjiwo Resort Magelang. Dalam pembahasan ini yang akan diteliti adalah terkait dengan Pola Tata Ruang pada bangunan Resort Hotel berdasarkan objek yang telah dipilih. Hasil dari pembahasan berupa suatu kesimpulan mengenai Pola Tata Ruang pada bangunan Resort Hotel.

Gambaran Umum Objek Penelitian Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Situs ini terletak di Lot North IV, Kawasan Pariwisata Nusa Dua, Badung. Salah satu resort hotel yang termasuk dalam kategori jenis Beach Resort Hotel. Hotel yang berakomodasi bintang 5 ini menawarkan berbagai fasilitas dan aktivitas yang bisa dinikmati bagi para pelancong yang sedang menghabiskan liburan di Bali.

Nusa Dua Beach Hotel & Spa merupakan suatu resort hotel dalam kategori jenis *Beach Resort Hotel*. Karakteristik pada resort hotel ini berdasarkan fasilitas umum yang disediakan, seperti jenis akomodasinya. Bentuk dari bangunan Nusa Dua Beach Hotel & Spa yaitu *cottage* dan *conventional*.

Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa ini memasarkan berbagai jenis kamar diantaranya yaitu, *Premier Room*, *Palace Club*, dan *Palace Club Suite* dengan jumlah kamar sebanyak 382 kamar. Masing-masing kamar memiliki konsep tradisional yang mewakili kekayaan dari kebudayaan yang ada di Bali.



Gambar 6. Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Terdapat berbagai fasilitas restoran yang ditawarkan oleh hotel tersebut diantaranya yaitu, *Raja's Restaurant*, *Sandro's Pizzeria*, dan *Wedang Jahe Restaurant*. Selain itu terdapat berbagai macam bar diantaranya adalah *The Lobby Bar*, *Chess Bar*, *Pool Bar & Café*, dan *Spa Café*.



Gambar 7. Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Semua fasilitas unggulan dari Nusa Dua Beach Hotel & Spa termasuk area permainan untuk anak-anak, klinik 24 jam, toko, kolam renang, pusat kebugaran, penjemputan, spa, tempat pernikahan, dan banyak fasilitas menarik lainnya. Selain itu, hotel Nusa Dua Beach ini menawarkan bagi para pengunjung dapat mengikuti serangkaian aktivitas hiburan seperti kelas kecantikan dan menganyam daun kelapa, scuba diving, kelas tari bali, tour taman, dan kelas kuliner, serta permainan golf.



Gambar 8. Nusa Dua Beach Hotel & Spa



Gambar 9. Siteplan Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Montigo Resort Nongsa

Montigo Resort Nongsa terletak di sepanjang pantai eksklusif Nongsa di kota Batam, Kepulauan Riau. Montigo Resort ini dibangun di tepi laut dengan luas sekitar 12 hektar yang dikelilingi oleh hutan tropis, merupakan salah satu resort hotel kelas atas yang berakomodasi bintang 5 serta memiliki banyak penghargaan.

Montigo Resort Nongsa merupakan salah satu resort hotel dalam kategori jenis *Marina Resort Hotel*. Karakteristik pada resort hotel ini berdasarkan segmen pasar berdasarkan lokasi yang nilai jualnya berupa pemandangan laut yang indah. Selain itu, Montigo Resort Nongsa berhadapan langsung dengan laut, fasilitas umum yang diberikan berupa fasilitas rekreasi yang berhubungan dengan watersport seperti *WatersportCenter* dan *Jetty*. Bentuk dari bangunan Montigo Resort Nongsa yaitu *cottage* atau disebut dengan bentuk yang menyebar.



Gambar 10. Montigo Resort Nongsa

Pada Montigo Resort terdapat 4 jenis kelas villa diantaranya yaitu, Villa dengan kamar tidur *Premier*, Villa dengan kedua kamar tidur *Deluxe*, Villa dengan ketiga dan keempat kamar tidur *Deluxe*, dan Villa kelima kamar tidur *Premier* dengan *Private Pool*.



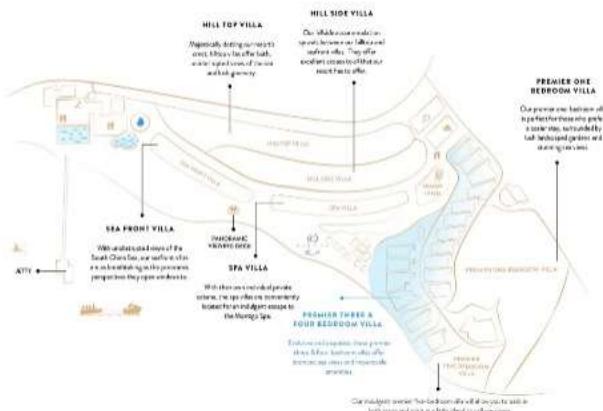
Gambar 11. Denah Villa Kamar

Selain itu Montigo Resort juga menawarkan berbagai jenis fasilitas berdasarkan kegiatan wisatawan yang berupa *Public Space* seperti *Tadd's Restaurant*, *Pantai Restaurant*, *Café Montigo*, dan *Tigo Beach Club*. Fasilitas tersebut menyediakan berbagai makanan dan minuman serta merupakan tempat yang menarik yang dapat dinikmati oleh para wisatawan.

Dalam Montigo Resort terdapat fasilitas berdasarkan kegiatan, diantaranya yaitu *Spa*, *Fitness Center*, *Kolam Renang*, dan fasilitas rekreasi lainnya seperti *Mangrove Tour*, *Water Sport*, dan *Vintage Car Tour*. (Yusica, 2019) Selain itu, Montigo Resort juga menawarkan tempat untuk acara seperti pertemuan/meeting ataupun acara pernikahan pada Ballroom yang berkapasitas sekitar 250 Orang.



Gambar 12. Premier 3 or 4 Bedroom Villa



Gambar 13. Siteplan Montigo Resort Nongsa

Amanjiwo Resort

Amanjiwo Resort terletak di Bukit Menoreh, Magelang Jawa Tengah. Hotel ini terletak di daerah candi Borobudur yang telah beroperasi dan dibuka sejak tahun 1997. Istilah dari “Amanjiwo” dalam bahasa lokal diartikan sebagai “Jiwa yang damai”. Amanjiwo Resort dirancang dengan konsep tradisional dan dengan sentuhan kontemporer yang elegan.

Amanjiwo Resort merupakan salah satu resort hotel dalam kategori jenis *Sight-seeing Resort Hotel*. Karakteristik pada resort hotel ini berdasarkan segmen pasar berdasarkan lokasi yang berdekatan tempat wisata Candi Borobudur nilai jualnya berupa pemandangan alam perbukitan. Bentuk dari bangunan Amanjiwo Resort yaitu *cottage* atau disebut dengan bentuk yang menyebar.



Gambar 14. Amanjiwo Resort, Magelang

Pada Amanjiwo Resort tersedia kamar suite mewah dengan jumlah 36 kamar. Disetiap Villa terdapat Private Pool dengan pemandangan perbukitan. Amanjiwo Resort menawarkan 5 jenis tipe kamar, diantaranya yaitu, *Jiwo Suite, Borobudur Pool Suite, Garden Pool Suite, Borobudur Suite, dan Garden Suite*.



Gambar 15. Garden Pool Suite

Selain itu, Amanjiwo menyediakan berbagai fasilitas lainnya seperti *Restaurant, Bar, Spa*, dan fasilitas rekreasi lainnya. Amanjiwo Resort juga menawarkan fasilitas olahraga seperti *Tennis Court, Golf, dan Pool Club*.



Gambar 16. Amanjiwo Swimming Pool



Gambar 17. Siteplan Amanjiwo Resort

Analisa Fasilitas Resort

Pada umumnya fasilitas hotel ditentukan berdasarkan kebutuhan ruang dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan para pengunjung. Berikut beberapa analisa terhadap fasilitas resort hotel yang menjadi objek penelitian, diantaranya yaitu :

1. Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Table 1. Analisa Fasilitas Nusa Dua Beach Hotel & Spa

No	Fasilitas	Sifat Ruang	Jenis Kelompok Kegiatan
1	<i>Parking Area</i>	<i>Public</i>	Fasilitas Pendukung
2	<i>Hotel Lobby & Lobby Bar</i>	<i>Public</i>	
3	<i>Receptionist</i>	<i>Public</i>	
4	<i>Concierge</i>	<i>Public</i>	
5	<i>Money Changer</i>	<i>Public</i>	
6	<i>Bank</i>	<i>Public</i>	
7	<i>Lobby Shopping Arcade</i>	<i>Public</i>	
8	<i>Clinic</i>	<i>Public</i>	
9	<i>Mushola</i>	<i>Public</i>	
10	<i>ATM</i>	<i>Public</i>	
11	<i>Pallace Club Lounge</i>	<i>Semi Public</i>	
12	<i>Keraton Ballroom</i>	<i>Semi Public</i>	
13	<i>Singaraja Room</i>	<i>Private</i>	Fasilitas Privat
14	<i>Klungkung Room</i>	<i>Private</i>	
15	<i>Kamasan Room</i>	<i>Private</i>	
16	<i>Kertagosa Room</i>	<i>Private</i>	
17	<i>Garuda Room</i>	<i>Private</i>	
18	<i>Nusa Penida Room</i>	<i>Private</i>	
19	<i>Agung Garden Wing</i>	<i>Private</i>	

20	NusaDua Wing	Private	
21	Lagoon Pool Wing	Semi Public	Fasilitas Utama
22	Agung Spa Wing	Semi Public	
23	Spa & Spa Cafe	Semi Public	
24	Wedang Jahe Restaurant	Public	Fasilitas Utama
25	Pool Bar & Pool Bale	Public	(Rekreasi)
26	Raja's Balinese Restaurant	Public	
27	Maguro Asia Bistro	Public	
28	Chess Barr	Public	
27	Tamarin Mediterranean Brasserie	Public	
28	Tennis Courts	Public	
29	Spa Lap Pool	Semi Public	
30	Gym	Public	
31	Aerobic Studio	Public	
32	Basket Ball Ring	Public	
33	Games Room	Public	
34	Squash Courts	Public	
35	Hair & Beauty Salon	Public	
36	Gecko Kid's Club	Public	
37	Main & Children Pool	Public	
38	Lagoon Pool	Public	
39	Relaxing Bale	Public	
40	Water Sport Center	Public	

2. Montigo Resort Nongsa

Table 2. Analisa Fasilitas Montigo Resort Nongsa

No	Fasilitas	Sifat Ruang	Jenis Fasilitas
1	Parking Area	Public	Fasilitas Pendukung
2	Receptionist	Public	
3	Concierge	Public	
4	Taman Lawu	Public	
5	Function Room	Public	
6	Meeting Room	Public	
7	Hill Top Villa	Private	Fasilitas Akomodasi
8	Hill Side Villa	Private	
9	Sea Front Villa	Private	
10	Spa Villa	Private	
11	Premiere One Bedroom Villa	Private	
12	Premiere Three-Four Bedroom Villa	Private	
13	Premiere Five Bedroom Villa	Private	
14	Montigo Spa	Semi Public	Fasilitas Utama
15	Montigo Cabin	Semi Public	(Rekreasi)
16	Café Montigo	Public	
17	Tadd's Restaurant	Public	
18	Pantai Seafood Restaurant	Public	
19	Tilo Kids Club	Public	
20	Gym	Public	
21	Tennis Court	Public	
22	Sand Past	Public	
23	Tigo Beach Club	Public	
24	Water Sport Center	Public	
25	Swimming Pool	Public	

3. Amanjiwo Resort

Table 3. Tabel Analisa Fasilitas Amanjiwo Resort

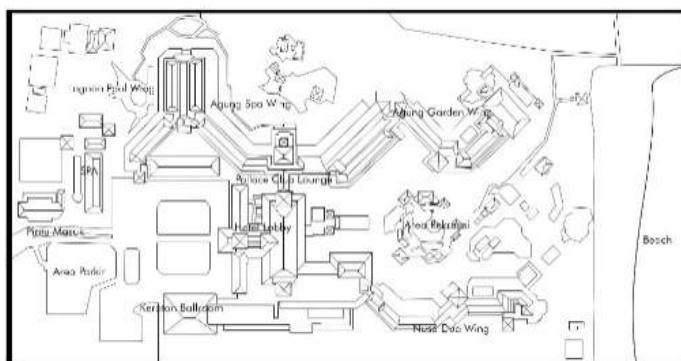
No	Fasilitas	Sifat Ruang	Jenis Kelompok Kegiatan
1	Parking Area	Public	Fasilitas Pendukung
2	Receptionist	Public	
3	Library	Public	
4	Boutique	Public	
5	Art Gallery	Public	
6	Garden Suites Room	Private	Fasilitas Privat
7	Borobudur Suites Room	Private	
8	Garden Pool Suites	Private	
9	Borobudur Pool Suites	Private	
10	DalemJiwo Suite	Private	
11	Spa Pavillion	Semi Public	Fasilitas Utama (Rekreasi)
12	Gym Pavillion	Public	
13	Tennis Court	Public	
14	MainRestaurant	Public	
15	Fresco Dining & Lounging	Public	
16	Rice Field	Public	
17	Kitchen Garden	Public	
18	Pool Club	Semi Public	
19	Borobudur Temple	Semi Public	

Analisa Pola Tata Ruang

Pada analisa pola tata ruang terhadap beberapa objek penelitian ini berdasarkan dengan pendekatan sirkulasi dan beberapa aspek yang berkaitan dengan penataan ruang. Berikut beberapa analisa pola tata ruang pada beberapa objek penelitian:

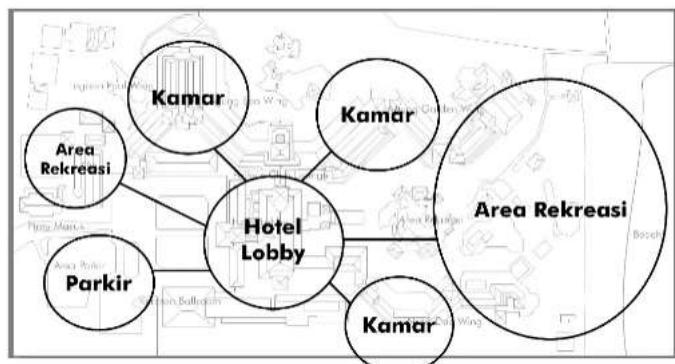
1. Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Pada Nusa Dua Beach memiliki banyak fasilitas ruang yang disediakan. Fasilitas ruang tersebut terdapat sebuah bentuk pola sirkulasi. Berikut gambar siteplan pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa.



Gambar 18. Siteplan Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Berdasarkan gambar siteplan diatas, dapat dianalisa bentuk pola sirkulasi pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa berupa zona fasilitas sebagai berikut :



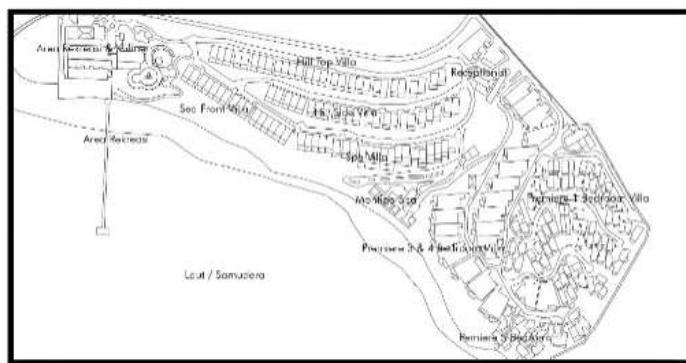
Gambar 19. Sirkulasi Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa

Hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa sirkulasi pada Nusa Dua *Beach Hotel & Spa* berpusat pada area *Hotel Lobby*. Melalui *Hotel Lobby* dapat dihubungkan ke area lain seperti fasilitas kamar dan fasilitas rekreasi, begitu juga sebaliknya. Pola tata ruang berdasarkan sirkulasi pada Nusa Dua *Beach Hotel & Spa* merupakan pola bentuk radial.

Pola tata ruang pada sirkulasi resort hotel ini berdasarkan dari topografi lokasi dan jenis fasilitas yang ada pada resort hotel tersebut. Topografi pada Nusa Dua *Beach Hotel & Spa* berupa lahan yang datar tanpa kontur yang berlebihan. Selain itu, fasilitas rekreasi yang diberikan pada Nusa Dua *Beach Hotel & Spa* ini berdasarkan jenis *Beach Resort Hotel* yang hanya memanfaatkan pemandangan pantai.

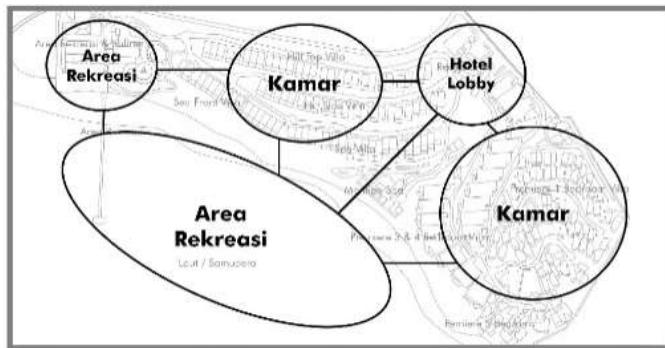
2. Montigo Resort Nongsa

Montigo Resort Nongsa memiliki banyak fasilitas ruang yang diberikan. Fasilitas ruang tersebut membentuk sebuah pola sirkulasi. Berikut gambar siteplan pada *Montigo Resort Nongsa*.



Gambar 20. Siteplan Montigo Resort Nongsa

Berdasarkan gambar *siteplan* diatas, dapat dianalisa bentuk pola sirkulasi pada *Montigo Resort Nongsa* berupa zona fasilitas sebagai berikut:



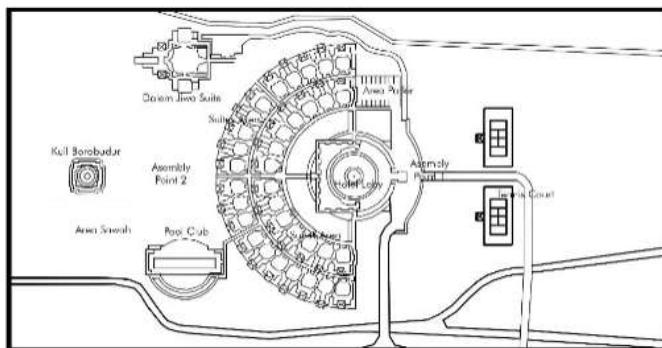
Gambar 21. Sirkulasi pada Montigo Resort Nongsa

Hasil analisa diatas, pada Montigo *Resort* Nongsa bentuk pola tata ruang berdasarkan sirkulasi tersebut merupakan bentuk pola yang radial. Melalui Hotel *Lobby* dapat dihubungkan ke area lain seperti area fasilitas kamar dan fasilitas rekreasi, begitu juga dari fasilitas kamar menuju ke fasilitas rekreasi.

Pola tata ruang pada sirkulasi resort hotel ini berdasarkan dari topografi lokasi dan jenis fasilitas yang ada pada resort hotel tersebut. Topografi pada Montigo *Resort* Nongsa berupa lahan yang berkонтur. Selain itu, fasilitas rekreasi yang diberikan oleh Montigo *Resort* Nongsa tersebut berdasarkan jenis *Marina Resort Hotel* yang memanfaatkan pemandangan pantai serta menjadikannya sebagai area *Watersport*.

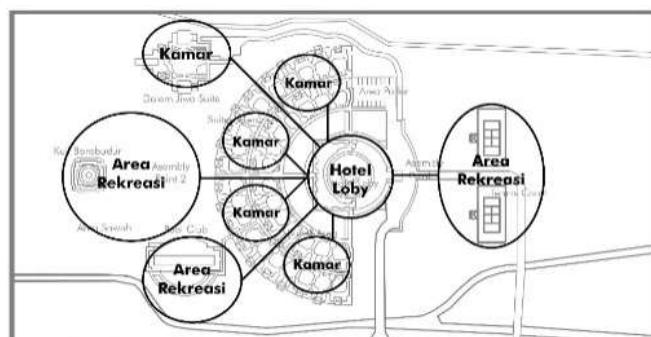
3. Amanjiwo *Resort*

Amanjiwo *Resort* memiliki tidak terlalu memberikan banyak fasilitas ruang. Fasilitas ruang yang ada pada hotel resort tersebut membentuk sebuah pola sirkulasi. Berikut gambar siteplan pada Amanjiwo *Resort*.



Gambar 22. Siteplan Amanjiwo *Resort*

Berdasarkan gambar siteplan diatas, dapat dianalisa bentuk pola sirkulasi pada Amanjiwo *Resort* berupa zona fasilitas sebagai berikut:



Gambar 23. Sirkulasi Pada Amanjiwo *Resort*

Berdasarkan hasil analisa diatas, bentuk pola tata ruang sirkulasi pada *resort hotel* tersebut berbentuk pola yang radial. Melalui Hotel *Lobby* sebagai pusat yang dapat dihubungkan ke area lain seperti area fasilitas kamar dan fasilitas rekreasi, begitu juga sebaliknya.

Pola tata ruang pada sirkulasi Amanjiwo *Resort* berdasarkan dari topografi dan jenis fasilitas yang ada pada resort hotel tersebut. Topografi pada Montigo *Resort Nongsa* berupa lahan yang sedikit berkontur. Selain itu, fasilitas rekreasi yang diberikan oleh Amanjiwo *Resort* tersebut berdasarkan jenis *Sight-seeing Resort Hotel* yang memanfaatkan pemandangan perbukitan dan dekat dengan wisata Borobudur serta menjadikannya sebagai tempat meditasi.

Studi Kasus

Pada bagian studi kasus mengenai objek penelitian ini berdasarkan dari berbagai hasil analisa mengenai pola tata ruang. Berikut merupakan suatu komparasi atau perbandingan terkait dengan objek penelitian pada *resort hotel*.

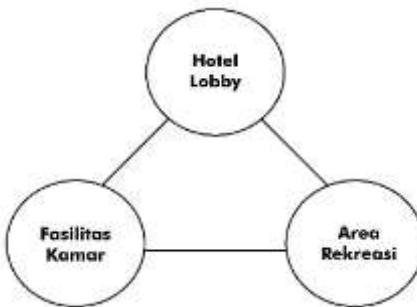
Tabel 4. Analisa Studi Kasus

Analisa	Nusa Dua Beach Hotel & Spa	Montigo Resort Nongsa	Amanjiwo Resort
Pola Sirkulasi	Bentuk Pola Sirkulasi Radial	Bentuk Pola Sirkulasi Radial	Bentuk Pola Sirkulasi Radial
Topografi	Lahan yang cenderung datar	Lahan yang berkontur	Lahan sedikit berkontur
Fasilitas	Fasilitas rekreasi yang hanya memanfaatkan pemandangan pantai	Fasilitas rekreasi yang memanfaatkan pantai/laut sebagai watersport	Fasilitas rekreasi yang memanfaatkan pemandangan perbukitan
Jenis Resort	<i>Beach Resort Hotel</i>	<i>Marina Resort Hotel</i>	<i>Sight-seeing Resort Hotel</i>

KESIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan kesimpulan terkait pola tata ruang pada kawasan *resort hotel* yang menjadi objek penelitian berdasarkan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penerapan pola sirkulasi yang ditemukan pada objek penelitian ini adalah bahwa pola tata ruang didasarkan pada perletakan lobby sebagai pusat sirkulasi yang menghubungkan ke area fasilitas yang tersedia seperti kamar, fasilitas rekreasi dan fasilitas lainnya.
2. Topografi berpengaruh pada penempatan fasilitas khususnya berkaitan dengan view. Namun tidak berpengaruh secara signifikan pada pola tata ruang yang menempatkan lobby sebagai pusat sirkulasi.
3. Fasilitas yang disediakan pada Nusa Dua *Beach Hotel & Spa*, Montigo *Resort Nongsa*, dan Amanjiwo *Resort* menawarkan berbagai fasilitas yang berbeda-beda. Namun secara umum ditemukan adanya tiga fungsi utama yang saling terkait pada *Resort Hotel* yaitu *Lobby Hotel*, Fasilitas Kamar dan Fasilitas rekreasi.



Gambar 24. Gambar Diagram Sirkulasi

- Dari hasil studi kasus pada beberapa objek penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum bentuk pola sirkulasi yang diterapkan merupakan pola Sirkulasi Radial dengan penempatan *Lobby* sebagai pusatnya dikelilingi oleh fasilitas-fasilitas lainnya dengan memberikan akses khusus pada fasilitas rekreasi sebagai daya tarik utama dari hotel resort. Selanjutnya Pola Tata Ruang mengikuti Pola Sirkulasi yang terjadi yaitu membentuk Pola Tata Ruang Radial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–8. file:///C:/Users/ralfa/Downloads/3394-Article Text-5836-1-10-20220529.pdf
- Ching, F. D. K. (2015). Architecture Form, Space, & Order Fourth Edition. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Darmansyah, D., Ma'ruf, A., & Hasan, 3La Ode Amrul. (2020). Penerapan Prinsip Arsitektur Ekologi Pada Hotel Resort. *GARIS-Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur (E-ISSN*, 5 No. 3, 1–10.
- Empuadji, K. P. S., Ridjal, A. M., & Amiuza, C. B. (2015). KONSEPSI POLA TATA RUANG PEMUKIMAN MASYARAKAT TRADISIONAL PADA HOTEL RESORT DI TOYABUNGKAH KINTAMANI. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 10.
- Indonesia, M. P. dan E. K. R. (2014). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. 1–23. <http://www.intimultimasertifikasi.com/wp-content/uploads/2018/09/Peraturan-tentang-Standar-Usaha-Hotel.pdf>
- Komariah, T. (2017). PENELITIAN KUALITATIF. *Institut Agama Islam Negeri Metro, March*, 1–6. https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/52431486/PENELITIAN_KUALITATIF-libre.pdf?1491143333=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENELITIAN_KUALITATIF_pdf.pdf&Expires=1700131911&Signature=UduM2xQGXFWzAXBU6u0Yayfsd7UkcGeLIJOM92apJ72WUaMTRVshiS9
- Mongkaren, S. (2013). Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 493–503.
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Panggayuh, A. (2005). *RESORT HOTEL DI KAWASAN KALIURANG UNSUR ALAM SEBAGAI FAKTOR PENENTU RANCANGAN TATA RUANG DALAM DAN LUAR*. 1–107. https://dspace.uji.ac.id/bitstream/handle/123456789/20301/98512198_Agung_Panggayuh.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- Pariwisata, D. J. (1987). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*. Dirjen Pariwisata. <https://onesearch.id/Record/IOS4098.slims-9948?widget=1>
- Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. *Pemerintah Pusat*, 1–59. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Ramdlani, S., Soekirno, A., & Giriwati, N. S. S. (2013). Karakter Dan Pola Tata Ruang Kawasan Sekitar Kampus Universitas Brawijaya. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 11(1), 76–86. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2013.011.01.8>
- Santoso, K. W., & Handinoto. (2019). Hotel Resort di Pantai Sendang Biru, Malang Selatan. *Jurnal EDimensi Arsitektur*, 7(1), 385–392.
- Sholihan, A., & Rofi'i, G. (2017). Design Hotel Resort in Lamongan “Hotel Resort Recreational Nuanced.” *Light*, 1–11. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/LIGHT/article/view/673%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/LIGHT/article/viewFile/673/489>
- Simanjuntak, B. A. (2015). *SEJARAH PARIWISATA: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia* (Edisi Pert). Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=EfYIDwAAQBAJ&lpg=PR1&ots=vdacYiG_Xo3&dq=pariwisata%20indonesia&lpg=id&pg=PR6#v=onepage&q=pariwisata%20indonesia&f=false
- Solihin, Damayanti, I. A. K. W., & Suardani, M. (2021). Pengantar Hotel dan Restoran. *Pengantar Hotel Dan Restoran*, 1–109.
- Surasetja, I. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk Dan Ekspresi Dalam Arsitektur. *Bahan Kuliah*, 1–13. https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/47680070/FUNGSI_RUANG_BENTUK_DAN_EKSPRESI-libre.pdf?1470012876=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DFUNGSI_RUANG_BENTUK_DAN_EKSPRESI_DALAM_A.pdf&Expires=1699201963&Signature=b1x2HcNa~k-33JAroicZQ9z6QUukQ
- Susana, M., Priyoga, I., & T, E. Y. (2017). HOTEL RESORT DI KOPENG SALATIGA. *Journal of Architecture*, 1, 16. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AS/article/view/859/834>
- Yusica, M. W. (2019). Perancangan Hotel di Nongsa Batam dengan Pendekatan Arsitektur Organik. *Skripsi-2018*, 8–30. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/00000000000000092638/